



NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM NOVEL *CINTA DUA KODI* KARYA ASMA NADIA

MORAL EDUCATIONAL VALUES IN THE NOVEL CINTA DUA KODI BY ASMA NADIA

Faridatus Zulfa^{1*}, Inka Ayu Khoirun Nisa², dan Ryo Febi Firnawan³

¹²³STKIP-PGRI Trenggalek

Jln Supriadi, Ngempleng, Ngares, Kec. Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur

*Corresponding author: faridazulfa509@gmail.com

Abstrak

Dalam pengkajian nilai pendidikan moral pada novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dalam hal ini, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi. Metodenya adalah deskriptif berbentuk kualitatif artinya mendeskripsikan kata-kata, frasa, kalimat maupun paragraf yang terdapat dalam novel *Cinta 2 Kodi*. Hasil penelitian yang diperoleh lebih menekankan pada makna. Penunjukan di dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia mengandung nilai-nilai moral yang terdiri dari nilai moral yang pertama, berhubungan dengan Tuhan yaitu beribadah, berdo'a dan bersyukur atas karunia yang diberikan Tuhan. Yang kedua nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri yaitu kemandirian, kesabaran, pantang menyerah, kejujuran. Dan yang ketiga nilai moral yang berhubungan terhadap sesama manusia yang mencakup tolong menolong, berbakti kepada orang tua dan suami, kasih sayang serta keakraban.

Kata kunci: pendidikan, novel, nilai moral

Abstract

In assessing the value of moral education in the novel Cinta 2 Kodi by Asma Nadia using a qualitative approach, which is an approach used to examine the condition of natural objects. In this case, the researcher is the key instrument, the data collection technique is done by triangulation (a combination of the method is descriptive in the form of qualitative means to describe the words, phrases, sentences and paragraphs contained in the novel Cinta 2 Kodi. The results of the research obtained emphasize more on meaning. The designation in the novel Cinta 2 Kodi by Asma Nadia contains moral values consisting of the first moral values, relating to God, namely worship, praying and being grateful for the gifts given by God. The second moral values relating to oneself are independence, patience, unyielding, honesty. The three moral values that relate to fellow human beings which include helping, serving other parents and husbands, love and intimacy.

Keywords: education, novels, moral values

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu kehidupan buatan atau rekaan dari sastrawan atau pengarang. Pengarang dalam menciptakan karya sastra didasarkan pada pengalaman yang telah diperolehnya atau suatu peristiwa yang telah dialaminya. Dalam karya sastra terdapat beberapa bidang, salah satunya adalah novel. Kamus Besar Bahasa Indonesia mencatat novel merupakan karya sastra yang berbentuk prosa yang panjang karena mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang ada di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Dalam novel terdapat nilai-nilai pendidikan, moral, karakter yang telah tertanam dalam tokoh dalam novel. Nurgiyantoro (2013:13) mengungkapkan novel dapat mengemukakan sesuatu secara lebih banyak menyajikan sesuatu secara bebas, detail, rinci, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan atau konflik secara kompleks.

Hal tersebut dapat mencakup berbagai unsur cerita yang mengembangkan novel itu. Unsur-unsur yang terkandung dalam novel terdiri dari unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Novel dapat dikaji dari berbagai aspek yaitu penokohan, isi, cerita, latar, dan nilai-nilai yang terdapat di dalam novel seperti nilai moral, nilai agama, nilai budaya dan nilai estetika. Dalam novel banyak kita temukan nilai-nilai kehidupan, salah satunya nilai moral, nilai moral merupakan tingkah laku perbuatan manusia dipandang dari nilai baik-buruk, benar-salah berdasarkan adat dan kebiasaan dimana individu itu berada. Penggambaran moral yang terdapat pada novel biasanya tidak jauh dari lingkungan kehidupan penulis/pengarang. Dari hal tersebut dapat digambarkan bagaimana perilaku kehidupan masyarakat di sekitarnya tentang penggambaran baik atau buruknya karakter dan akhlak manusia (Alimin dan Sulastri, 2018). Dalam kehidupan bermasyarakat, penerapan moral sangat dibutuhkan untuk berbagai kalangan khususnya remaja. Penanaman moral harus sudah diterapkan sejak dini guna untuk melatih atau membiasakan diri berperilaku dengan baik terhadap lingkungan sekitar. Selain nilai moral juga perlu diterapkannya nilai pendidikan juga bagi kaum remaja masa kini, pada dasarnya nilai pendidikan dan juga moral memiliki posisi yang tinggi dan harus diperhatikan.

Mengingat betapa pentingnya nilai pendidikan dan akhlak dengan kondisi yang terjadi pada generasi muda, diperlukannya langkah yang serius untuk lebih memperhatikan dan upaya penanaman moral secara intensif agar masyarakat juga kaum remaja memiliki akhlak yang baik dan menjauhi moral dan pendidikan yang buruk. Banyaknya kejadian yang menimpa pada remaja seperti *bullying*, pelecehan seksual bahkan pembunuhan. Hal ini yang mengakibatkan rusaknya generasi muda. Selain mengacu pada pendidikan akhlak dan moral masih banyak acuan dan juga sumber belajar yang menarik untuk menanamkan pendidikan dan akhlak terpuji.

Pembelajaran nilai pendidikan, moral dan juga ahlak bisa kita pelajari melalui karya sastra, salah satunya ada pada novel *Cinta 2 Kodi*. Novel ini juga mengandung moral yang berkaitan antara manusia dengan tuhan, moral manusia dengan dirinya sendiri dan juga moral manusia kepada lingkungan sosial. Dari sanalah digambarkan bagaimana perilaku kehidupan masyarakat yang terlihat, tentang penggambaran baik dan buruknya akhlak/karakter manusia dalam bertindak dan berbicara. karya sastra yang sebagian besar objek penceritaannya tentang fenomena kehidupan manusia mampu menarik untuk diceritakan serta dapat diambil pelajaran dari kisah hidup yang tertulis dalam sebuah novel *Cinta 2 Kodi*.

METODE

Metode penelitian ini muncul karena adanya perubahan dalam paradigma pandangan suatu fenomena/gejala yang terjadi atau realitas dalam kehidupan. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu hal yang utuh, dinamis, kompleks dan penuh makna. Penentuan metode dalam penelitian yang dipilih merupakan langkah yang paling utama dan penting yang memerlukan perhatian khusus. Karena metode akan sangat berpengaruh dalam berhasil atau tidaknya sebuah penelitian. Pada dasarnya metode digunakan untuk mencapai tujuan atau sebuah keberhasilan. Oleh karena itu, untuk mencapai suatu tujuan atau keberhasilan serta memperoleh manfaat dalam suatu penelitian diperlukan rumusan metode penelitian yang tepat.

Dalam metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang berbentuk kualitatif. Metode ini merupakan pemecahan masalah untuk mencapai hasil penelitian berdasarkan fakta yang terjadi dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia. Metode deskriptif berbentuk kualitatif ini dianggap sesuai dengan tujuan penelitian ini karena untuk mendeskripsikan atau memberikan suatu gambaran objektif. Penerapan dalam proses penelitian ini adalah mengumpulkan data-data yang berupa kata-kata dan kalimat dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia yang terdapat unsur nilai moralnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel yang hadir dengan amanat serta alur yang mendidik akan membuat seseorang yang membacanya memiliki gambaran. Dari gambaran inilah yang akan terpengaruh terhadap perilaku baik yang termuat dalam novel *Cinta 2 Kodi*. Jika seseorang membaca novel, otak kiri dan otak kanannya

terpengaruh dan akan membangun imajinasi yang baik. Dalam novel *Cinta 2 Kodi* terdapat banyak pembelajaran dan motivasi yang baik terutama bagi muslimah di Indonesia. Novel ini menceritakan kisah dari seorang muslim yang banyak mendapati cobaan yang bertubi-tubi. Dari cerita inilah kita mengetahui bahwa manusia harus selalu bersabar walaupun ujian terberat selalu menghadang. Dalam mengambil keputusan, tidak ada istilah tergesa-gesa dan harus selalu berserah diri kepada Allah. Karena keputusan yang kita ambil nantinya akan mempengaruhi di masa yang akan datang.

Hal ini sangat berpengaruh pada perubahan pendidikan moral yang sudah tertanam dalam diri manusia. Menurut (Thomas Lickona, 2015:341) tendensi moral terdiri dari : (1) kesadaran yaitu kemampuan mengenal moral dan standar etika serta komitmen dalam melakukan sesuatu hal yang baik, (2) kontrol diri yaitu kemampuan untuk mengontrol dorongan-dorongan dan pemuasan segera dan menggantikannya dengan melakukan sesuatu yang baik dan benar, (3) rendah hati yaitu mengetahui keterbatasan dari diri sendiri dan kemampuan rasionalisasi diri, (4) kebiasaan moral yaitu kemampuan mengembangkan pola-pola perilaku yang baik dan benar sehingga menjadi suatu kebiasaan yang kompleks, dan (5) kemauan yaitu komitmen diri untuk melakukan sesuatu yang baik dan benar meskipun dalam situasi sulit. Berikut adalah data-data yang terdapat dalam penelitian yang dibahas dan diuraikan dalam nilai moral berdasarkan permasalahan yang muncul dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia.

Pendidikan Moral Ditinjau dari Hubungan Antara Manusia dengan Tuhan dalam Novel *Cinta 2 Kodi* Karya Asma Nadia

Dalam agama Islam, manusia diwajibkan untuk selalu beriman dan bertawakal kepada-Nya. Ini sudah menjadi aturan dan tatanan yang wajib sebagai seorang muslim. Menurut (Imam Al-Ghazali, 1995:290) tawakal adalah pengendalian hati kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan perlindungan karena segala sesuatu tidak keluar dari ilmu dan kekuasaan-Nya, sedangkan selain Allah tidak dapat membahayakan dan tidak dapat manfaat. Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan merupakan nilai-nilai moral yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan baik suka maupun duka. Dengan demikian, manusia dapat mengendalikan dirinya, dapat memilah antara perbuatan yang baik atau buruk dan tetap berpegang teguh bahwa semua cobaan yang datang sudah ditentukan oleh Tuhan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan adalah beribadah, berdo'a dan bersyukur atas karunia yang diberikan Tuhan. Dalam novel ini menceritakan seorang tokoh utama bernama Kartika yang selalu beriman dan berserah diri dalam segala musibah yang menimpanya. Nilai moral yang berkaitan dengan beribadah adalah kewajiban terhadap Tuhan yang tidak boleh ditinggalkan. Hal ini tercermin dalam tokoh Kartika dan suaminya bernama Farid yang selalu sholat tepat waktu. Dalam mengambil keputusan, Kartika juga melaksanakan sholat tahajud. Memohon petunjuk agar diberikan pilihan hati yang mantap.

Nilai moral yang berkaitan dengan berdo'a adalah selalu bermunajat kepada Allah agar diberikan kelancaran dalam merintis bisnis. Kartika dan Farid selalu memanjatkan do'a agar bisnisnya berkembang pesat di kalangan masyarakat. Sampai disuatu saat ada persaingan bisnis dari Cina. Farid sudah mulai menyerah, namun Kartika tetap bersemangat dan mencari jalan keluarnya. Nilai moral yang berkaitan dengan bersyukur adalah segala sesuatu yang kita dapatkan, yang kita miliki serta yang kita rasakan sebaiknya kita syukuri. Dalam kondisi sesulit apapun, bersyukur itu selalu yang menjadi utama. Karena ini adalah pemberian dari Allah yang wajib disyukuri. Ketika bisnis Kartika sedang dilanda kesulitan dan ditambah lagi dengan adanya krisis moneter, Kartika tetap bersyukur dan tetap mengidupi anak-anaknya dengan sederhana.

Pendidikan Moral Ditinjau dari Hubungan Antara Manusia dengan Dirinya Sendiri dalam Novel *Cinta 2 Kodi* Karya Asma Nadia

Pada norma-norma yang berlaku di kalangan masyarakat, nilai moral merupakan sorotan utama yang diperhatikan. Nilai moral merupakan suatu cerminan dari kepribadian manusia. Kepribadian merupakan sifat jasmaniyah dan rohaniyah yang terealisasikan dalam bentuk tingkah laku atau sifat yang membedakan dengan orang lain. Pada persoalan manusia dengan dirinya sendiri dapat

bermacam-macam tingkat intensitas dan jenis-jenisnya. Yaitu dapat berhubungan dengan masalah – masalah eksistensi diri, rasa percaya diri, harga diri, takut, maut, rindu, dendam, kesepian, keterombang – ambing antara beberapa pilihan dan lain-lain yang lebih melibat ke dalam diri dan kejiwaan individu (Nurgiyantoro, 2015: 443).

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia-nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri yaitu kemandirian, kesabaran, pantang menyerah, kejujuran. Sifat ini sangat cocok untuk diterapkan oleh semua manusia. Nilai moral yang berkaitan dengan kemandirian adalah sifat menjalankan atau menyelesaikan tugas, meraih cita-cita tanpa melibatkan bahkan merepotkan orang. Dengan kemandirian ini akan memunculkan sikap percara diri dalam menyelesaikan segala tugas dan tanggungjawabnya. Hal ini ditunjukkan oleh tokoh bernama Farid, Kartika sebagai istri Farid dan Ibunya Kartika Bernama Aryani. Mereka selalu menjalankan tugas masing-masing tanpa menjadi beban untuk orang lain.

Nilai moral yang berkaitan dengan kesabaran yaitu tenang dan sabar dalam menghadapi segala cobaan yang diberikan oleh Tuhan. Tidak pernah mengeluh dan selalu menahan amarah dalam situasi dan kondisi yang sulit. Hal ini ditunjukkan oleh tokoh bernama Aryani yang selalu sabar walaupun Bagya, suaminya selalu bersikap kasar dan pilih kasih terhadap Kartika anak bungsunya. Kartika juga sabar jika selalu diperlakukan tidak adil oleh Ayahnya dan dibenci oleh mertuanya. Nilai moral yang berkaitan dengan pantang menyerah adalah kekuatan dari seorang pribadi yang tidak akan pernah berada digaris belakang. Pantang menyerah akan melahirkan sang pemenang diakhir babak. Usaha yang menyelesaikan kegiatan atau tugas secara optimal yaitu pantang menyerah adalah salah satu tanda dari kerja keras, (Mustari,2014:43).

Dari hasil analisis nilai moral yang berkaitan dengan diri sendiri yang mencakup pantang menyerah ditunjukkan sosok Kartika yang sudah memiliki sifat *keukeuh* (teguh pada pendirian) sedari kecil sudah meyakini sesuatu. Kartika tidak mudah goyah dan pantang menyerah ia akan tetap berpendirian teguh dan yakin terhadap sesuatu yang ingin ia capai. Nilai moral yang berkaitan dengan kejujuran yaitu sifat dalam diri manusia yang amanah dan menyatakan yang sebenarnya sesuai fakta tanpa direkayasa. Kejujuran ini tercermin dalam setiap perkataan, perbuatan dan pekerjaan. Dalam hal ini ditunjukkan oleh tokoh dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia bernama Kartika, Farid dan Bagya yang senantiasa jujur dalam setiap perkataan yang dilontarkan dan tindakan yang dilakukan.

Pendidikan Moral Ditinjau dari Hubungan antara Sesama Manusia Novel *Cinta 2 Kodi* Karya Asma Nadia

Manusia ditakdirkan sebagai makhluk sosial yang artinya tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari sesamanya. Manusia juga membutuhkan komunikasi atau bercengkrama dengan manusia lain untuk mendapatkan informasi dan mengembangkan jati dirinya. Menurut Taufiq dan Rohmadi (2011: 68) menjelaskan bahwa hubungan manusia dengan sesama manusia adalah interaksi manusia dengan sesamanya untuk mencapai keharmonisan dan saling ketergantungan dalam kehidupan.

Berdasarkan analisis yang diperoleh dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia nilai-nilai yang berhubungan dengan sesama manusia yaitu tolong-menolong, berbakti kepada orang tua dan suami, kasih sayang serta keakraban. Nilai-nilai moral yang berhubungan dengan tolong-menolong merupakan perbuatan yang terpuji. Sikap tolong-menolong harus diterapkan pada hal yang positif. Dalam tolong-menolong bisa dilakukan untuk siapa saja tanpa membedakan suku, ras dan agama. Hal ini ditunjukkan oleh tokoh bernama Deni, seseorang yang menyukai Kartika pada masa kuliah. Deni selalu membantu Kartika dalam urusan kemahasiswaan dan tugas kuliah. Tetangga yang menolong Aryani ketika kesakitan dan terbujur di atas tanah yang basah karena hujan. Kartika yang menolong kakek tua renta yang masih bekerja dengan menyelipkan uang. Kartika juga membantu teman Farid untuk menjadi partner dalam berbisnis dan membantu tetangga dengan cara memberi kesempatan untuk bekerja di perusahaan busana milik Kartika.

Nilai-nilai moral yang berhubungan dengan berbakti kepada orang tua dan suami yaitu selalu menurut perkataan orang tua dan suami dan berbuat baik. Dalam Islam juga mewajibkan untuk berbakti kepada orang tua dan suami. Dalam analisis novel *Cinta 2 Kodi* ada tokoh yang mencerminkan

nilai moral ini yaitu Kartika dan Farid. Mereka lebih mengutamakan orang tuanya. Kartika juga sangat berbakti dan menurut segala yang dikatakan oleh Farid suaminya. Nilai-nilai moral yang berhubungan dengan kasih sayang yaitu perbuatan dan perkataan yang menyenangkan yang diberikan kepada orang lain. Sebagai sesama manusia kita harus saling menyayangi sebagai wujud dari perdamaian dan kerukunan. Menurut Zuriyah (2011:199) kasih sayang merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan adanya unsur memberi perhatian, perlindungan, penghormatan, tanggung jawab, dan pengorbanan terhadap orang yang dicintai dan dikasihi. Sikap ini ditunjukkan oleh tokoh novel *Cinta 2 Kodi* bernama Aryani, Kartika dan Farid. Aryani memberikan perlindungan, tanggungjawab, pengorbanan, terhadap anak-anaknya, terutama terhadap Suci yang memerlukan perhatian khusus karena memiliki keterbatasan fisik. Kasih sayang yang diberikan Kartika dengan memberi pertolongan dan memberangkatkan umroh karyawan dan Ibunya. Farid selalu mengingatkan Kartika dan memberikan perhatian yang lembut.

Nilai-nilai moral yang berhubungan dengan keakraban yaitu menjalin hubungan yang baik terhadap sesama manusia untuk mendapatkan sebuah kedekatan yang bermanfaat. Keakraban merupakan hubungan antar individu sebagai hasil dari interaksi melalui komunikasi yang baik sehingga dapat menambah relasi, informasi, saling membantu, saling memahami. Dari analisis yang diperoleh adalah sikap ini ditunjukkan oleh Kartika Farid, Ilham dan Bu Siti. Keakraban yang terjadi karena adanya interaksi sehingga terjalin komunikasi yang membuat kedekatan di antara Farid dan Ilham serta Kartika dan Bu Siti (seorang yang menjadi inspirasi bisnis Kartika). Bu Siti memberikan informasi kepada Kartika mengenai cara-cara berjualan, hal itu diperbincangkan ketika mereka berdua menaiki kereta api.

SIMPULAN

Dalam novel *Cinta 2 Kodi* terdapat banyak pembelajaran dan motivasi yang baik terutama bagi muslimah di Indonesia. Novel ini menceritakan kisah dari seorang muslim yang banyak mendapati cobaan yang bertubi-tubi. Dari cerita inilah kita mengetahui bahwa manusia harus selalu bersabar walaupun ujian terberat selalu menghadang. Dalam mengambil keputusan, tidak ada istilah tergesa-gesa dan harus selalu berserah diri kepada Allah. Karena keputusan yang kita ambil nantinya akan mempengaruhi di masa yang akan datang. Nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma, mencakup mandiri, hemat, sabar, kejujuran dan pantang menyerah. Nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia mencakup kasih sayang, keakraban, tolong menolong dan berbakti kepada orang tua. Nilai moral yang berhubungan dengan lingkungan alam merupakan hubungan manusia dengan lingkungan merupakan sikap manusia terhadap lingkungan yang dapat dikembangkan dengan memelihara dan menyayangi binatang, tumbuhan, tanah air, serta alam semesta yang diciptakan oleh Allah SWT. Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan merupakan nilai-nilai moral yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, I. (1995). *Muhtasar Ihya' Ulumuddin*, Ter. Zaid Husein al-Hamid. Pustaka Amani: Jakarta.
- Alimin, A. A., & Sulastri, S. (2018). Nilai keberanian yang terkandung dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(1), 1-5.
- Lickona, T. (2015). *Educating For Character; Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Minderop, A. (2016). *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudjiman, P. (1984). *Teori dan Apresiasi Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Susanto, D. (2016). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.

- Taufiq dan Rohmadi. (2011). *Pendidikan Agama Islam (Pendidikan Agama Islam Berbasis Agama Islam)*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Wellek, Rene & Austin Warren. (2016). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zuriah, Nurul. (2011). *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Prespektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.